

## ABSTRAK

**DE SINTA MULYANI WULANDARI. 2021. TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT PAMIJAHAN LEUWI HALANG DESA TONJONGSARI KECAMATAN CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kampung Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari Kecamatan Cikalong merupakan tempat yang memiliki potensi sumber daya alam tumbuhan yang melimpah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Pamijahan Leuwi Halang sebagai obat tradisional. Penggunaan tumbuhan obat tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman turun temurun dari nenek moyang terdahulu. Namun, belum ada penelitian mengenai tumbuhan obat di Kampung Pamijahan Leuwi Halang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik *Snowball sampling*. Teknik *Snowball Sampling* merupakan metode sampling yang diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya (Nurdiani, 2014). Jumlah responden yang terkumpul sebanyak 20 orang, dengan rentang usia responden 22-80 tahun dan merupakan orang yang mengetahui dan sering menggunakan tumbuhan sebagai obat. Penentuan Responden dianggap telah memadai apabila informasi yang diperoleh memiliki kesamaan informasi dengan informan sebelumnya sehingga, responden telah sampai pada titik jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian terdapat 70 jenis tumbuhan obat dari 38 familia di Kampung Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari. Salah satu diantaranya tumbuhan gotong royong (*Chromolaena odorata*) yang sering digunakan oleh masyarakat Pamijahan Leuwi Halang Desa Tonjongsari untuk mengobati luka dan lambung. Tumbuhan yang

paling disukai masyarakat dalam mengobati penyakit tertentu salah satu diantaranya adalah tumbuhan Seureuh (*Piper betle*), dan bagian organ tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat adalah bagian daun dengan persentase sebesar 57,14%. Semua tumbuhan obat tersebut diperoleh dari kebun dan budidaya.

**Kata kunci:** Leuwi Halang, Pamijahan, Tumbuhan obat

## ABSTRACT

**DE SINTA MULYANI WULANDARI. 2021. *MEDICINE PLANTS IN THE COMMUNITY OF PAMIJAHAN LEUWI HALANG, TONJONGSARI VILLAGE, CIKALONG DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY AS A SOURCE FOR LEARNING BIOLOGY. Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.***

*Pamijahan Village Leuwi Halang, Tonjongsari Village, Cikalong District is a place that has the potential of abundant natural plant resources. This can be proven by the number of medicinal plants used by the Pamijahan Community as traditional medicine. The use of medicinal plants is carried out based on hereditary experience from previous ancestors. However, there has been no research on medicinal plants in Pamijahan Village Leuwi Halang,. This study aims to determine the types of medicinal plants, processing methods and utilization of medicinal plants used by the Pamijahan Leuwi Halang Community, Tonjongsari Village. The selection of respondents was done by using Snowball sampling technique. The Snowball Sampling technique is a sampling method obtained through a rolling process from one respondent to another (Nurdiani, 2014). The number of respondents who were collected was 20 people, with an age range of 22-80 years and were people who knew and often used plants as medicine. The determination of the respondent is considered adequate if the information obtained has the same information with the previous informant so that the respondent has reached the saturation point. Data was collected by means of observation, interviews and documentation. Analysis of the data obtained were analyzed descriptively and presented in the form of tables and figures. Based on the results of interviews and research results, there are 70 types of medicinal plants from 38 families in Pamijahan Leuwi Halang, Tonjongsari Village. One of them is the mutual cooperation plant (*Chromolaena odorata*) which is often used by the Pamijahan Leuwi Halang community in Tonjongsari Village to treat wounds and stomach. One of the most preferred plants by the*

*community in treating certain diseases is the Seureuh (Piper betle) plant, and the part of the plant organ that is often used as medicine is the leaf part with a percentage of 57.14%. All medicinal plants are obtained from gardens and cultivation.*

***Keyword: Leuwi Halang, Pamijahan, Medicinal plants.***